

ABSTRAK

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur pulau Sumatera dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 6.975,41 km². Ibukota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa pulau Bengkalis adalah delta sungai Siak (Wikipedia, 2015). Bengkalis memiliki banyak potensi, salah satunya kesenian melayu di kabupaten Bengkalis.

Kesenian melayu di kabupaten Bengkalis terbagi menjadi beberapa jenis kesenian seperti seni rupa, seni tari, suara, seni musik, pantun, syair, gurindam, teater, dan seni bina (seni membangun). Kesenian-kesenian tersebut merupakan kesenian tradisional yang diwariskan secara turun temurun, akan tetapi kesenian-kesenian ini tidak terwadahi secara keseluruhan, karena tidak memiliki ruang berkarya yang baik sehingga kesenian tradisional ini tidak populer. Hal ini yang menyebabkan kurangnya minat dan ketertarikan masyarakat Bengkalis terhadap kesenian tersebut.

Untuk melestarikan kesenian-kesenian melayu, diperlukan ruang berkarya yang dapat menciptakan sistem pembelajaran bagi masyarakat Bengkalis untuk mengenal dan belajar tentang kesenian-kesenian yang ada di Bengkalis . Hal ini yang mendasari penulis mengangkat tema *Cultural Centre* pada kawasan tersebut. Upaya yang dilakukan dalam perencanaan yaitu mengangkat *Malay Traditional Culture Park* sebagai judul perancangan penulis, *Malay Traditional Culture Park* memiliki beberapa fungsi seperti ruang publik bagi masyarakat umum, ruang edukasi untuk pembelajaran kesenian Bengkalis, gedung pertunjukan serta ruang yang memfasilitasi kegiatan-kegiatan kesenian seperti seni rupa, seni tari, suara, seni musik, pantun, syair, gurindam, teater, dan seni bina (seni membangun).

Kata Kunci: Malay traditional Culture Park, Bengkalis, Kesenian.

ABSTRACT

Bengkalis Regency is one of regency in Riau province, Indonesia. The areas consists of continent the east of Sumatera island and island areas, with 6.975,41 km² areas. Capital of Bengkulu Regency located in Bengkulu, in fact Bengkulu Island who separated from Sumatera island. Bengkulu island located at Siak river mouth until there's statement that Bengkulu island is a Siak river delta (Wikipedia, 2015). Bengkulu has a lot of superiority one of them is art of Malay in Bengkulu regency.

Art of Malay in Bengkulu regency divided into a kind of art, such as art of painting and sculpturing, traditional dance, voice, art of music, quatrains, poem, couplets, drama and art of build. This art is not organized at all, because hasn't a space to create until this art not popular. That's the reason why citizen of Bengkulu become lack of interest.

To keep everlasting art of Malay, be required space to create who can invent learning system for citizen of Bengkulu to identify and learn about art of Malay in Bengkulu. That's the reason why writer choose cultural center themes in this area. The effort of planning is choose Malay Traditional Culture Center as a title, Malay Traditional Culture Center has some function like a public space, for citizen, education space for learning about art of Malay in Bengkulu, theater and space for facilitating activity of art like a art of painting and sculpturing, traditional dance, voice, art of music, quatrains, poem couplets, drama and art of build.